



## INVENTARISASI KEANEKARAGAMAN MAKHLUK HIDUP MELALUI PEMBELAJARAN ILMU KEALAMAN DASAR SERTA PENERAPAN PEMAHAMAN MAHASISWA DALAM MENJAGA KELESTARIAN LINGKUNGAN HIDUP

**Rival Yuhendri**

Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Sumatera Barat

Email: [rivalyuhendri@gmail.com](mailto:rivalyuhendri@gmail.com)

### **Abstract**

*Environmental problems have always been a serious concern for both developed and developing countries. Various human activities have caused a decrease in biodiversity both flora and fauna. The decrease in biological contribution is caused by various human activities, such as deforestation, settlement construction, and mining. However, this case will continue to be left to discuss the struggle of human life. To find out the decline in this number, an examination of the types of animals and plants is currently being threatened with extinction. The method used is observation by giving a questionnaire to students who take the Basic Natural Sciences course. The results obtained showed several types of plants and animals that experienced a decline such as: plants (teak, mahogany, and carcasses), animals (tigers, elephants, rhinos, tenggiling) where previously these species were easily found in the community.*

**Keywords:** Biodiversity, flora, fauna

### **1. Pendahuluan**

Indonesia merupakan negara kepulauan yang terletak di kawasan tropis antara dua benua (Asia dan Australia) dan dua Samudera (Samudera Hindia dan Samudera Pasifik) yang terdiri atas sekitar 17.500 pulau dengan panjang garis pantai sekitar 95.181 km. Wilayah Indonesia luasnya sekitar 9 juta km<sup>2</sup> (2 juta km<sup>2</sup> daratan, dan 7 juta km<sup>2</sup> lautan) (Kusuma dan Agus, 2015). Disamping luas wilayah Indonesia juga di karunia dengan garis kartulistiwa sangat menguntungkan bagi flora dan fauna untuk tumbuh dan berkembang dengan baik. Hal ini disebabkan curah hujan yang teratur, musim yang teratur sehingga proses berbunga dan kewan akan lebih mudah terlaksana dengan baik. Berdasarkan data LIPI (2014) keanekaragaman species flora telah tercatat ada algae 1500 species algae, tumbuhan berspora yaitu yang berupa 80.000 species jamur, 595 species lumut, 2.197 species paku-pakuan, 30.000 40.000 species tumbuhan berbiji. Sedangkan untuk fauna, Indonesia memiliki 8157 species vertebrata, kelas yang terdiri atas mamalia, burung, herpetofauna dan ikan.

Namun akhir-akhir ini telah terjadi penurunan Berbagai aktifitas manusia diduga penyebab terjadinya penurunan populasi flora dan fauna di sumatra. Menurut Indrawan dkk. (2007) Penyebab utama berkurangnya biodiversitas akibat ulah manusia dalam mengeksploitasi sumberdaya tanpa mengindahkan kelestarian serta laju pertumbuhan populasi manusia. Selain itu menurut Aristides dkk. (2016) Perburuan satwa sebenarnya sudah dimulai sejak manusia ada di muka bumi. Perburuan binatang pada jaman itu bertujuan untuk dikonsumsi. Pada



jaman sekarang ini, perburuan satwa tidak sepenuhnya untuk dikonsumsi namun untuk diambil bagian tubuhnya untuk kerajinan, obat-obatan dan untuk kosmetik.

Dengan demikian perlu untuk diketahui keberadaan flora dan fauna yang ada di lingkungan mahasiswa tinggal serta menerapkan perkuliahan ilmu kealaman dasar bagi lingkungan hidup.

## 2. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi langsung. Mahasiswa diminta untuk mengamati lingkungan tempat tinggal mereka, tentang apa saja jenis tumbuhan dan hewan yang saat ini jarang ditemukan atau hampir punah.

## 3. Hasil dan Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan tentang inventarisasi jenis-jenis tumbuhan dan hewan yang jarang ditemukan dari berbagai daerah dapat dilihat pada tabel 1 dan 2.

**Tabel 1. Jenis-jenis Tumbuhan yang Jarang Ditemukan Di Lingkungan Masyarakat**

No	Lokasi Pengamatan	Jenis Tumbuhan Jarang Ditemukan
1	Kabupaten Sijunjung	Kuduang Tunjuak
2	Kabupaten Tebo Provinsi Jambi	Kayu Tembesu
3	Rokan Hulu	Kantong Semar (Nepenthes), Daun Payung
4	Kabupaten Kuantan Singingi	Kayu Besi/Kayu Ulin, Bunga Raflesia Arnoldy, Bunga Bangkai, Pohon Nibung
5	Kota Jambi	Jelutung Rawa dan Pohon Bulian
6	Padang Pariaman	Jeruk Bali
7	Kabupaten Bintan	Raflesia
8	Kota Padang	Bunga Bangkai, Pohon Cendana, Anggrek Tebu
9	Kabupaten Agam.	Tanaman Coklat
10	Mukomuko	Pohon Jati, Pinang Merah, Kecapi
11	Kota Padang	Batang Sao
12	Siberut Utara	Kumis Kucing
13	Pasaman Barat	Tumbuhan Mahoni, Durian, Kelapa
14	Kota Solok	Bunga Keladi Hitam
15	Mukomuko	Kantong Semar
16	Padang Pariaman	Pohon Melinjo
17	Kabupaten Agam	Umbuhan Ciplukan
18	Kabupaten Sijunjung.	Raflesia Arnoldy, Mahoni, Bunga Bangkai, Cendana, Damar, Kantong Semar

**Tabel 2. Jenis-jenis Hewan yang Jarang Ditemukan Di Lingkungan Masyarakat**

No	Lokasi Pengamatan	Jenis Hewan Jarang Ditemukan
1	Pasaman Barat	Rusa
2	Kabupaten Tebo Provinsi Jambi.	Gajah



---

3	Pesisir Selatan	Harimau, Kunang-kunang.
4	Rokan Hulu IV Koto	Capung
5	Kabupaten Kuantan Singingi, Riau	Harimau, Rusa, Trenggiling, Beruang
6	Kota Jambi	Gajah, Harimau Sumatera, Beruang Madu, Ungko, Rangkong
7	Padang Pariaman	Musang
8	Kabupaten Bintan	Kupu-kupu, Harimau, Orang Utan
9	Kabupaten Agam.	Penyu
10	Mukomuko	Capung, Siamang
11	Siberut Utara	Lobster
12	Pasaman Barat	Burung, Akaucing Hutan, Ayam Hutan
13	Mukomuko	Ayam Hutan
14	Kota Padang	Ayam Kalkun, Bangau, Burung Balam
15	Solok Selatan	Harimau
16	Padang Pariaman	Biawak (Gadabah)
17	Kabupaten Agam	Umbuan Ciplukan

---

Dari data di atas terlihat bahwa jenis-jenis tumbuhan dan hewan di atas sebenarnya sangat umum dan mudah ditemukan di daerah tropis, namun dari kenyataannya keberadaannya sudah mulai berkurang. Hal ini tidak terlepas dari pengaruh aktifitas manusia terhadap lingkungannya. Aktifitas manusia antara lain seperti penebangan hutan secara liar, pembuatan pemukiman, penambangan emas, batu bara, pasir dan ditambah pemanfaatan tumbuhan dan hewan secara berlebihan tentu akan mengakibatkan berkurangnya keanekaragaman hayati suatu daerah.

Menurut Kusuma dan Agus (2015), eksploitasi terhadap keanekaragaman hayati, penebangan liar, konversi kawasan hutan menjadi areal lain, perburuan dan perdagangan liar adalah beberapa faktor yang menyebabkan terancamnya keanekaragaman hayati. Serta menurut Indrawan dkk. (2007), penyebab utama berkurangnya biodiversitas akibat ulah manusia dalam mengeksploitasi sumberdaya tanpa mengindahkan kelestarian serta laju pertumbuhan populasi manusia. Selain itu menurut Aristides dkk. (2016), perburuan satwa sebenarnya sudah dimulai sejak manusia ada di muka bumi. Perburuan binatang pada jaman itu bertujuan untuk dikonsumsi. Pada zaman sekarang ini, perburuan satwa tidak sepenuhnya untuk dikonsumsi namun untuk diambil bagian tubuhnya untuk kerajinan, obat-obatan dan untuk kosmetik.

Dengan demikian perlu adanya peran mahasiswa dalam menjaga kelestarian lingkungan mereka dengan cara menanamkan pentingnya menjaga lingkungan demi kelangsungan hidup manusia di muka bumi.

#### 4. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa kondisi flora dan fauna diberbagai daerah mahasiswa tinggal sudah mulai berkurang serta mahasiswa memiliki kesadaran dalam menjaga kelestarian lingkungan tempat mereka tinggal.



#### 5. Ucapan Terima Kasih

Terima kasih kepada Program Studi Pendidikan Biologi, STKIP PGRI Sumatera Barat yang telah menyediakan fasilitas yang sangat membantu peneliti dalam menyelesaikan penelitian ini. Terima kasih juga kepada mahasiswa yang telah bersedia terlibat dalam penelitian ini.

#### 6. Daftar Pustaka

Aristides Y, Agus P dan Adji S. 2016. Perlindungan Satwa Langka Di Indonesia Dari Perspektif Convention On International Trade In Endangered Species Of Flora And Fauna (Cites). *Volume 5, Nomor 4, Tahun 2016* Website : <http://www.ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/dlr/>

Indrawan, M., Primack, R.B., dan Supriatna, J. 2007. *Biologi Konservasi*. Edisi revisi-Jakarta. Yayasan Obor Indonesia.

Kusmana C, dan Agus H. 2015. Keanekaragaman Hayati Flora Di Indonesia. *Vol. 5no. 2 (187-198)* E-Issn: 2460-5824

LIPI. 2014. Catatan Akhir Tahun: Indonesia Masih Menjadi Surga Penemuan Spesies Baru. <http://lipi.go.id/berita/single/Catatan-Akhir-Tahun-Indonesia-Masih-Menjadi-Surga-Penemuan-Spesies-Baru/11900>